

**POTENSI ANTIDIABETES
EKSTRAK ETANOLIK DAUN *Dendrocalamus asper*
MELALUI INHIBISI ENZIM α -AMILASE
SECARA *IN VITRO* DAN *IN SILICO***

Rahma Nur Ismadi
(22/493743/BI/10954)

Dosen Pembimbing: Dr. Tri Rini Nuringtyas, S.Si., M.Sc.

INTISARI

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai oleh hiperglikemia kronis dan dapat dikendalikan melalui penghambatan enzim pencernaan karbohidrat, salah satunya α -amilase. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi antidiabetes ekstrak etanol dan fraksi daun *Dendrocalamus asper* berdasarkan aktivitas inhibisi α -amilase secara *in vitro*, mengidentifikasi dugaan senyawa metabolit sekunder menggunakan LC-HRMS, serta menganalisis potensi senyawa kandidat sebagai inhibitor α -amilase secara *in silico* melalui *molecular docking*. Ekstraksi daun *D. asper* dilakukan menggunakan etanol 70%, dilanjutkan dengan fraksinasi cair-cair menggunakan n-heksan, etil asetat, dan etanol-akuades. Aktivitas inhibisi α -amilase diuji menggunakan metode DNS, sedangkan identifikasi senyawa dilakukan dengan LC-HRMS. Senyawa kandidat kemudian diseleksi berdasarkan parameter *drug-likeness*, absorpsi gastrointestinal, toksisitas, dan prediksi aktivitas biologis sebelum dilakukan *molecular docking* terhadap reseptor α -amilase 2QV4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendemen ekstrak etanol sebesar 6,86%, sedangkan rendemen fraksi n-heksan, etil asetat, dan etanol berturut-turut sebesar 10,00%, 5,00%, dan 47,00%. Ekstrak etanol memiliki aktivitas inhibisi tertinggi dengan nilai IC_{50} sebesar $1213,91 \pm 82,37$ mg/L, sedangkan seluruh fraksi belum mencapai inhibisi 50% hingga konsentrasi 1600 mg/L. Analisis LC-HRMS menghasilkan 55 dugaan senyawa yang didominasi oleh flavonoid dan turunannya. Hasil *molecular docking* menunjukkan bahwa Apigenin memiliki nilai *binding affinity* terbaik di antara senyawa uji, yaitu -8,9 kcal/mol, tetapi afinitasnya belum sebaik acarbose sebagai ligan pembanding. Berdasarkan hasil tersebut, ekstrak daun *D. asper* menunjukkan aktivitas inhibisi α -amilase, namun kurang potensial sebagai kandidat antidiabetes melalui mekanisme ini dibandingkan acarbose.

Kata kunci: diabetes melitus, *Dendrocalamus asper*, α -amilase, *in vitro*, *in silico*

ANTIDIABETIC POTENTIAL OF *Dendrocalamus asper*
ETHANOLIC LEAF EXTRACT
THROUGH α -AMYLASE INHIBITION:
IN VITRO AND *IN SILICO* APPROACHES

Rahma Nur Ismadi
(22/493743/BI/10954)

Supervisor: Dr. Tri Rini Nuringtyas, S.Si., M.Sc.

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a metabolic disease characterized by chronic hyperglycemia and can be managed through the inhibition of carbohydrate-digesting enzymes, including α -amylase. This study aimed to analyze the antidiabetic potential of ethanol extract and fractions of *Dendrocalamus asper* leaves based on *in vitro* α -amylase inhibitory activity, identify putative secondary metabolites using LC-HRMS, and evaluate candidate compounds as α -amylase inhibitors through *in silico* molecular docking. The leaves of *D. asper* were extracted using 70% ethanol and fractionated using n-hexane, ethyl acetate, and ethanol-aqueous solvents. The α -amylase inhibitory activity was evaluated using the DNS method, while compound identification was performed using LC-HRMS. Candidate compounds were selected based on drug-likeness, gastrointestinal absorption, toxicity, and biological activity prediction before molecular docking against the α -amylase receptor 2QV4. The results showed that the ethanol extract yield was 6.86%, while the yields of n-hexane, ethyl acetate, and ethanol fractions were 10.00%, 5.00%, and 47.00%, respectively. The ethanol extract exhibited the highest inhibitory activity with an IC_{50} value of 1213.91 ± 82.37 mg/L, whereas all fractions did not reach 50% inhibition at the highest tested concentration of 1600 mg/L. LC-HRMS analysis identified 55 putative compounds, predominantly flavonoids and their derivatives. Molecular docking results showed that Apigenin had the best binding affinity among the tested compounds, with a value of -8.9 kcal/mol; however, its affinity was less favorable than acarbose as the reference ligand. These findings indicate that *D. asper* leaves exhibit α -amylase inhibitory activity but have limited potential as antidiabetic candidates through this mechanism compared to acarbose.

Keywords: diabetes mellitus, *Dendrocalamus asper*, α -amylase, *in vitro*, *in silico*